

## ABSTRAKSI

Pasar modal Indonesia menunjukkan adanya perkembangan yang cukup besar. Dua tahun berturut-turut, Bursa Efek Jakarta berhasil menduduki peringkat 3 besar sebagai Bursa Efek Terbaik se-Asia. Adapun hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan nilai kapitalisasi modal yang masuk ke BEJ. Peningkatan ini mengindikasikan mulai banyak masyarakat yang beralih ke bursa saham dalam mengalokasikan dananya, terutama untuk tujuan investasi.

Motif mendasar pemodal membeli saham adalah menjual saham itu pada harga yang lebih tinggi. Pembicaraan mengenai nilai sebuah saham juga menyangkut dengan perkiraan prestasi perusahaan di masa depan. Prestasi perusahaan dapat dinilai dari besarnya kinerja keuangan selama periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan bisa diamati dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodik. Oleh karenanya, kinerja keuangan dapat digunakan sebagai input untuk mengukur perubahan harga saham.

Salah satu komponen laporan keuangan yang seringkali menjadi perhatian utama investor adalah laporan laba rugi. Dalam laporan laba rugi tersedia informasi mengenai laba bersih badan usaha. Berdasarkan penelitian sebelumnya, informasi laba perusahaan dapat mempengaruhi perubahan harga saham.

Selain itu, komponen yang lain adalah laporan arus kas. Laporan arus kas baru wajib dipublikasikan di Indonesia sejak tahun 1995. Salah satu komponen arus kas yang sering digunakan sebagai bahan pertimbangan adalah arus kas operasi. Arus kas operasi dinilai dapat menjelaskan mengenai perubahan harga saham yang tidak dapat dijelaskan oleh laba bersih. Adapun perbedaan laba bersih dan arus kas operasi adalah dasar yang digunakan. Laba bersih menggunakan akrual basis sedangkan arus kas operasi menggunakan kas basis.

Salah satu pengukuran kinerja yang dinilai masih baru di Indonesia adalah EVA. Dalam konsep EVA tidak ada modal yang gratis. Jika dalam laba akuntansi hanya memperhitungkan biaya hutang (*cost of debt*) tanpa memperhitungkan modal pemilik (*cost of equity*), dalam EVA keduanya diperhitungkan. Dalam kaitannya dengan harga saham, harga saham bisa dikatakan naik hanya jika tingkat pengembalian atas modal yang diinvestasikan lebih tinggi dibandingkan *opportunity cost of capital*. Untuk menghitung *opportunity cost* ini digunakan EVA

Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis ingin menguji pengaruh laba bersih, arus kas operasi dan EVA terhadap perubahan harga saham dengan menggunakan regresi linier sederhana dan berganda.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham.

